

Usulan Model Monetisasi Aplikasi berdasarkan Evaluasi Business Model: Studi Kasus PT Teknologi Quran International = Application Monetisation Model Suggestion based on Business Model Evaluation: A Case Study of PT Teknologi Quran International

Bryanza Novirahman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920556799&lokasi=lokal>

Abstrak

Teknologi Quran International adalah perusahaan rintisan (startup) yang bergerak di bidang pendidikan khususnya agama Islam dan berfokus pada pengajaran Al-Qur'an secara komprehensif. Sejak perusahaan ini pertama kali dibentuk pada tahun 2015, hingga saat ini perusahaan masih belum dapat mendapatkan keuntungan yang dapat membiayai operasional dari perusahaan. Lebih lanjut, hal ini disebabkan karena fokus dari sebagian besar pegawai perusahaan terbagi dengan pengerjaan proyek eksternal diluar perusahaan. Oleh karena itu, evaluasi business model pada aplikasi Learn Quran Tajwid dilakukan untuk menghasilkan usulan model monetisasi baru sehingga dapat membantu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang lebih. Metode challenged based learning (CBL) kemudian dilakukan melalui pengumpulan data secara kualitatif dengan contextual interview untuk menilai aspek e-learning dari aplikasi serta mengetahui teknik in-app purchasing dan organic marketing yang cocok untuk diterapkan kedepannya. Aplikasi yang saat ini diteliti kepada 20 sampel responden pengguna aplikasi terdekat dan domain atau subject expert yang direkomendasi oleh stakeholder adalah yang tersedia dalam platform Android dan iOS. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa model monetisasi dari Learn Quran Tajwid perlu diperbaiki secara menyeluruh sehingga kesempatan dari pengguna aktif yang dimiliki saat ini dapat dengan penuh dimanfaatkan oleh perusahaan. Dampak dari penelitian ini kemudian juga dapat berguna untuk perusahaan rintisan lainnya agar bisa memiliki perpaduan model monetisasi yang lebih sustainable.

..... mpany was founded in 2015, there has been no significant profit from applications that can sponsor the operational cost of the company. This then led to the unfocused development of the Learn Quran Tajwid application because most of the employees now have other external projects outside the company. Therefore, the evaluation of the business model is provided to suggest the monetisation model so that the company can gain more profit on its side. The challenged- based learning (CBL) methodology is conducted through qualitative data collection with contextual interviews in order to assess the learning theory which has been implemented and finding the perfect in-app purchasing as well as organic marketing technique that wants to be implemented in the future. The application that is examined from 20 most convenient user samples and stakeholder's recommended domain or subject expert, is available on both platform, Android and iOS. The evaluation results show that the monetisation model of Learn Quran Tajwid needs to be improved completely since right now there are so many possibilities from the active users who have an opportunity to be taken advantage of by the company. This research can also give benefits to a startup company that wants to have a combination of more sustainable monetisation models.